

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Dalam arti luas, metodologi menunjuk pada proses, prinsip, serta prosedur yang digunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawaban atas masalah tersebut.<sup>48</sup> Penelitian adalah mengemukakan atau mencari, adapun yang ditemukan atau dicari dalam hal ini adalah jawaban atau keberadaan di pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam pikiran manusia atas suatu masalah yang muncul dan perlu untuk dipecahkan.<sup>49</sup> Metode kuantitatif meliputi dua macam metode penelitian, yaitu metode penelitian eksperimen dan survey.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian survey. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu, dan peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan wawancara, kuisioner dan sebagainya.

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “asosiatif” yaitu bentuk analisis data penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif ini termasuk dalam jenis penelitian berdasarkan tingkat eksplanasi (penjelasan), yaitu penelitian yang bermaksud menjelaskan

---

<sup>48</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal 127.

<sup>49</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal 1.

<sup>50</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011 cet), hal.8

kedudukan variabel variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lain.<sup>51</sup> Dalam penelitian ini ada variabel independen (variabel yang tujuannya mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan ( $X_1$ ), pengalaman ( $X_2$ ), motif sosial ( $X_3$ ), dan emosional ( $X_4$ ). Dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat anggota (Y).

## **B. Populasi, Sampling dan sampel penelitian**

### **1. Populasi**

Menurut Sudjana dalam buku metode statistika dikatakan bahwa populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung maupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan obyek yang lengkap dan jelas. Populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat peneliti untuk diteliti.<sup>52</sup> Dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>53</sup> Populasi dalam penelitian kali ini adalah minat anggotayang sudah bekerja sama ataupun sudah menjadi

---

<sup>51</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal.14-15

<sup>52</sup> Asep Hermawan, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal 143.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 119.

anggota dari BMT NUsantara Umat Mandiri dan BMT Istiqomah yang melakukan pembiayaan guna hal yang produktif.

## 2. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling*. Teknik non probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel dimana tidak adanya kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk menjadi sampel. Dengan menggunakan teknik penarikan *Purposive Sampling* atau disebut juga dengan *Judgmental Sampling* yaitu teknik penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>54</sup> Dengan teknik *Purposive Sampling ini bertujuan* untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan sample adalah adalah semua anggota pembiayaan yang masih aktif di BMT NUsantara Umat Mandiri dan BMT Istiqomah.

## 3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti, atau sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.<sup>55</sup> Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan oleh penulis minimal 30 responden nasabah

---

<sup>54</sup> Bambang Prasetyo & Lina Miftakhul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), Hal. 134-135

<sup>55</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Sekunder*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), Hal. 197

pada pembiayaan diBMT NUsantara Umat Mandiri dan BMT Istiqomah.

Untuk mencari sampel (n) dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu:<sup>56</sup>

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan

Dalam penelitian ini saya menggunakan tingkat kesalahan (e) 10% (0,1), dengan jumlah populasi (N) sebanyak mahasiswa. Maka akan diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{1188}{1+1188(0,1)^2} = \frac{1188}{1+1188(0,01)} = 92,8125$$

di BMT Istiqomah pada tahun 2018 jumlah anggota yang melakukan pembiayaan sebanyak 1188. Sehingga dapat diperoleh hasilnya 92,8125 dibulatkan menjadi 92 anggota. Sehingga, sampel dalam penelitian ini di BMT Istiqmah sebanyak 92 anggota.

Pada BMT NUsantara Umat Mandiri juga menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{157}{1+157(0,1)^2} = \frac{1188}{1+1188(0,01)} = 61,089$$

di BMT Nusanara Umat Mandiri jumlah anggota yang melakukan pembiayaan sebanyak 157. Sehingga dapat diperoleh hasilnya

---

<sup>56</sup> Ali Maulidi, *Statistik 2*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2016), hal. 3

61,089 dibulatkan menjadi 61 anggota. Sehingga, sampel dalam penelitian ini di BMT Istiqmah sebanyak 61 anggota.

### **C. Sumber data, variabel dan skala pengukuran**

#### **1. Sumber Data**

Data merupakan segala informasi yang dapat diolah untuk kepentingan penelitian dan dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Pada penelitian kali ini menggunakan dua sumber data yaitu:

##### **a. Data primer**

Metode atau pendekatan yang dapat dilakukan dalam proses pengumpulan data yang bersifat primer menggunakan angket atau kuisisioner, wawancara, pengamatan, test, dokumentasi.<sup>57</sup> Data primer yaitu data yang bersifat mentah ataupun yang didapatkan dari sumber pertama. Data ini berupa data yang belum diolah, seperti halnya wawancara hasil survey yang menggunakan kuisisioner. Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh melalui dokumentasi, angket dan wawancara, yang diperoleh dari nasabah dan karyawan BMT NUsantara Umat Mandiri Kalidawir dan BMT Istiqmah Plosokandang di Tulungagung.

##### **b. Data Sekunder**

---

<sup>57</sup>*Ibid.*, Hal. 173

Data sekunder adalah data yang sudah dikelola dan diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan data yang terperinci dan mudah dipahami. Akan tetapi data ini dapat mendukung penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diperoleh dari website OJK, buku-buku, contoh penelitian sebelumnya, data perkembangan koperasi di Indonesia yang dilansir dari [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

## 2. Variabel

Variabel merupakan data yang bisa berubah-ubah atau bervariasi. Secara singkat, variabel didefinisikan sebagai konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih dari satu nilai.<sup>58</sup> Variabel pada penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Variabel dalam penelitian ini meliputi 4 variabel bebas.

- a. Variabel bebas (independen) yaitu *Pengetahuan* (X1), *Pengalaman* (X2), *Motif Sosial* (X3), dan *Emosional* (X4).
- b. Variabel terikat (dependen) yaitu *minat anggotamengajukan pembiayaan* (Y).

## 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk memenuhi panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam

---

<sup>58</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Sekunder...*, Hal. 55

pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>59</sup> Skala pada penelitian ini menggunakan skala likert. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan dari variabel menjadi dimensi, dan dimensi dijabarkan menjadi indikator, dari indikator dijabarkan menjadi sub indikator yang dapat diukur. Skala pengukuran di penelitian ini menggunakan instrumen kuisioner dengan 5 poin pilihan alternatif yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Skala pengukuran atau pengukuran indikator dari variabel**

<b>Pernyataan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Kencana, 2011)

#### **D. Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Agar dalam penelitian diperoleh informasi atau data-data yang relevan dengan topik masalah yang hendak diteliti. Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, kualitas instrument penelitian penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan

---

<sup>59</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Ed.2, Cet.13, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Hal. 41-42

reliabilitas instrument dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan penulis antara lain :

a. Metode kuisisioner (angket)

Angket (Questionare) adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab jadi yang diselidiki). Tujuan dilakukan angket atau kuesioner adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian, untuk memperoleh informasi mengenai suatu masalah secara serentak. Metode dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dari orang pertama. Dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden. Setiap pertanyaan tersebut mengandung nilai ataupun bobot yang berbeda-beda. Kuesioner yang digunakan digunakan dalam penelitian ini sebagai instrumen penelitian, metode yang digunakan adalah dengan kuesioner tertutup. Karena dalam penyebaran kuesioner dilakukan dengan merahasiakan data dan jawaban nasabah dari lembaga yang terkait yaitu BMT NUsantara Umat Mandiri dan BMT Istiqomah.

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, yang berupa sumber tertulis, film, gambar, dan karya-karya monumental yang semuanya memberikan informasi dalam

proses penelitian.<sup>60</sup> Metode ini dengan cara mengumpulkan informasi dari surat kabar, majalah dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian..

c. Data studi

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data dari karya ilmiah maupun buku yang ditulis seorang cendekiawan yang berkaitan dengan penelitian ini. Sedangkan instrumen penelitian menggunakan kertas selebaran, alat dokumentasi, dan komputer yang terhubung jaringan internet.

2. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk menangkap data penelitian dan menggali variabel yang diteliti. Setelah itu dipapakan prosedur pengembangan instrument pengumpulan atau pemilihan alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian. Dengan cara ini akan terlihat apakah instrument-instrumen yang digunakan sesuai dengan variabel yang diukur, paling tidak ditinjau dari segi isinya.<sup>61</sup> Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan metode angket (kuesioner) yang diukur dengan menggunakan skala likert.

---

<sup>60</sup> Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: Jejak, 2017), Hal.74

<sup>61</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Tulungagung, IAIN, 2014), hal. 24-25

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Referensi</b>
Pengetahuan (X <sub>1</sub> )	3. Pengetahuan tentang produk 4. Pengetahuan tentang operasional BMT 5. Pengetahuan tentang bagi hasil 6. Pengetahuan tentang akad BMT	Zulkifli Ewa Ilyasa. 2014. <i>Pengaruh pengetaahuan santri tentang perbankan syariah terhadap minat memilih produk bank syariah mandiri</i> Yogyakarta
Pengalaman (X <sub>2</sub> )	1. Kesopanan karyawan 2. Jaminan keamanan 3. Kualitas produk 4. Kemudahan dalam bertransaksi	Fauzi Yayan. 2010. <i>Faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah menabung di perbankan syariah (kasus pada bank syariah kantor cabang Yogyakarta: <a href="http://www.larispa.or.id/publikasi/artikel/123">http://www.larispa.or.id/publikasi/artikel/123</a>(20 Desember 2014)</i>
Motif sosial (X <sub>3</sub> )	1. Kelompok acuan (referensi) 2. Keluarga 3. Peran/status	Ayu Haningsih, <i>Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam pengambilan</i>

		<i>keputusan pembelian pada pusat perbelanjaan pasar raya di kecamatan Kandis, Skripsi Manajemen, Pekanbaru 2013</i>
Emosional (X <sub>4</sub> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Motivasi</li> <li>2. Persepsi</li> <li>3. Pembelajaran</li> <li>4. Keyakinan dan sikap</li> </ol>	<i>Ayu Haningsih, Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam pengambilan keputusan pembelian pada pusat perbelanjaan pasar raya di kecamatan Kandis, Skripsi Manajemen, Pekanbaru 2013</i>
Minat (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aktif bertransaksi</li> <li>2. Adanya kerjasama dengan BMT lain</li> <li>3. Memberi informasi dan mengajak orang lain</li> <li>4. Menunjukkan loyalitas</li> </ol>	<p>Fauzi Yayan. 2010. <i>Faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah menabung di perbankan syariah (kasus pada bank syariah kantor cabang Yogyakarta:</i></p> <p><a href="http://www.larispa.or.id/publikasi/artikel/123">http://www.larispa.or.id/publikasi/artikel/123</a> (20 Desember 2014)</p>

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan analisis untuk mengukur valid atau tidaknya butir-butir kuesioner menggunakan metode *Pearson's Product Moment Correlation*. Suatu data dapat dikatakan valid apabila  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$ .

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran, untuk mencapai hal tersebut, Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60, Dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala

*Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Interpretasi dari nilai *cronbach's alpha* untuk mengetahui reliabel yaitu sebagai berikut:

- 1) Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 – 0,20 = kurang reliabel
- 2) Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 – 0,40 = agak reliabel
- 3) Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 – 0,60 = cukup reliabel
- 4) Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 – 0,80 = reliabel
- 5) Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 – 1,00 = sangat reliabel.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametik. Sedangkan bila

data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametik.<sup>62</sup> Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas atau signifikansi adalah jika probabilitas (*sig*) > 0,05, maka  $H_0$  diterima dan jika probabilitas (*sig*) < 0,05, maka  $H_0$  ditolak.<sup>21</sup>

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah salah satu dari uji asumsi klasik yang merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengidentifikasi suatu model regresi dapat dilakukan baik atau tidak. Secara konsep, multikolinieritas adalah situasi dimana terdapat dua variabel yang saling berkorelasi. Adanya hubungan diantara variabel bebas adalah hal yang tak bisa dihindari dan memang diperlukan agar regresi yang diperoleh bersifat valid. Uji multikolinieritas dilakukan untuk melihat apakah ada keterkaitan antara hubungan yang sempurna antara variable- variable independen. Jika didalam pengujian ternyata didapatkan sebuah kesimpulan bahwa antara variable independent tersebut saling terikat, maka pengujian tidak dapat dilakukan ke dalam tahapan selanjutnya yang disebabkan oleh tidak dapat ditentukannya koefisien regresi variable tersebut dan juga nilai standart errornya menjadi tak terhingga.<sup>63</sup>

##### b. Uji Heterokedasititas

---

<sup>62</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametik Untuk Penelitian Kuantitatif.....*, hal. 153

<sup>21</sup> *Ibid.*, hal. 167

<sup>63</sup> Aplikasi Statistik.....Hal. 96

Heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas.<sup>64</sup> Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heterokedastisitas jika: (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0; dan (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.<sup>65</sup>

#### 5. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan dimasa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*). Perbedaannya dengan regresi linier sederhana terletak pada jumlah variabel bebas (*independent*) yang digunakan. Penerapan metode regresi berganda jumlah variabel bebas yang digunakan lebih dari satu.<sup>66</sup> Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y), maka digunakan uji statistik dengan metode regresi linier dengan dua variabel bebas. Berikut rumusnya:<sup>67</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

---

<sup>64</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, (Yogyakarta: ANDI, 2014), hal. 108

<sup>65</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS.....*, hal. 73

<sup>66</sup> *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif.....*, hal. 405

<sup>67</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis.....*, hal. 160

$Y'$  = Nilai prediksi variabel terikat a =

Konstanta, yaitu nilai  $Y'$  jika  $X_1$  dan  $X_2 = 0$   $b_1, b_2 =$

Koefisien regresi

$X_1$  = Variabel bebas pertama

$X_2$  = Variabel bebas kedua

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.<sup>83</sup>

### b. Uji Hipotesis Secara Simultan

Untuk mengetahui apakah pengaruh Pengetahuan, Pengalaman, Motif Sosial dan Emosional berpengaruh secara simultan terhadap minat pelaku UMKM mebgajukan pembiayaan BMT NUsantara Umat Manidiri Kalidawir dan BMT Istiqomah Plosokandang di Tulungagung.Tulungagung.

1) Apabila  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya masing-masing variable Pengetahuan, Pengalaman, Motif Sosial dan Emosional tidak berpengaruh signifikan minat pelaku UMKM mebgajukan pembiayaan di BMT NUsantara Umat Manidiri Kalidawir dan BMT Istiqomah Plosokandang di Tulungagung.

2) Apabila  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya masing-masing variable Pengetahuan, Pengalaman, Motif Sosial dan Emosional berpengaruh signifikan terhadap minat pelaku UMKM mebgajukan pembiayaan di BMT NUSantara Umat Manidiri Kalidawir dan BMT Istiqomah Plosokandang di Tulungagung.

#### 7. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan “untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel- variabel dependen”.<sup>68</sup> Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah antara nol dan satu. Jika koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1, maka variabel independen tersebut akan berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>69</sup>

---

<sup>68</sup>*Ibid.*, hal 142

<sup>69</sup>*Ibid.*, hal 145